

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pustakawan Sekolah Se Malang Raya berdasarkan SKKNI 236 Tahun 2019

Moh Safii, Martutik, Setiawan, Dwi Novita Ernaningsih dan Lidya Amalia Rahmania
Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang
Email korepondensi: moh.safii@um.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi menjadi tolak ukur untuk menentukan kapabilitas seseorang di masa depan. Kurikulum Perguruan Tinggi menjadi penting untuk disusun berdasarkan SKKNI terbaru. Pada bidang Ilmu Perpustakaan telah terbit SKKNI No 236 Tahun 2019 yang telah merubah peta kompetensi dengan unit-unit kompetensi yang terbaru. Sehingga perlu untuk menjaga kualitas lulusan sebelum SKKNI terbit dengan melakukan pengabdian berupa pelatihan pada alumni yang belum mendapatkan kompetensi tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan saat pre-test alumni rata-rata mendapatkan nilai cukup, setelah post-test rata-rata mendapatkan nilai sangat memuaskan.

Kata kunci: kompetensi pustakawan, penguatan alumni, peningkatan kualitas profesi

PENDAHULUAN

Perkembangan perpustakaan di Indonesia dipengaruhi oleh teknologi yang masuk masiv dan tidak dapat disangkal bahwa banjirnya informasi telah mengubah banyak paradigma cara orang mendapatkan dan memanfaatkan informasi. Kemampuan seseorang untuk mampu mengarungi banjirnya informasi tentu akan berbeda-beda tergantung dari latar belakang individu tersebut. Seorang mahasiswa dengan mahasiswa yang lain memiliki kemampuan penerimaan yang berbeda terkait dengan materi perkuliahan di kelas. Bisa jadi antar mahasiswa akan memiliki kemajuan yang berbeda bahkan menonjol dengan pesat ketika dia berhasil melakukan pendalaman dengan sendirinya.

Kemampuan untuk mendalami tersebut dipengaruhi oleh tingkat literasi informasi mahasiswa dalam mengakses sumber rujukan ilmiah untuk menunjang perkuliahan. Kurikulum disesuaikan dengan perkembangan jaman dan tuntutan pekerjaan atau industri (Jamali, 2017). Program studi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam pengembangan kurikulum sejak 2018 telah mengadopsi Kurikulum Berbasis Kehidupan yang mengadopsi berbagai macam inovasi pembelajaran dua arah antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran yang tidak 'teacher centered' tetapi lebih pada 'student centered'. Namun faktanya, Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan pertama tahun 2014, kemudian lulus di 4 tahun sesudahnya yaitu 2018. Praktis ada 3 angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang tidak dipayungi oleh pengembangan kurikulum berbasis kehidupan yang digunakan dan dikembangkan sampai sekarang ini walau dengan label MBKM.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dalam peraturannya No 16 tahun 2009 terkait jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menyampaikan untuk menjaga kualitas profesi maka hendaknya diselenggarakan pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai pengembangan diri dan juga untuk memelihara kompetensi lulusan dan meningkatkan kompetensi lulusan yang tidak didapatkan semenjak dia lulus.

SKKNI 236 Tahun 2019 bidang Perpustakaan menjadi tolak ukur untuk memetakan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Karena SKKNI tersebut disusun oleh akademisi, industri dan Perpustakaan Nasional untuk menentukan serangkaian kompetensi inti yang harus dikuasai oleh pustakawan yang ingin bekerja di perpustakaan. Sehingga urgensi pelatihan ini

ialah program studi Ilmu Perpustakaan UM ingin memelihara dan meningkatkan kompetensi lulusan dengan merujuk pada SKKNI No 236 Tahun 2019. Target sasaran ialah alumni yang telah lulus sebelum SKKNI dikeluarkan yaitu angkatan 2014 dan 2015. Adapun jika alumni keseluruhan akan menjadi tambahan positif untuk pemerataan pemeliharaan profesi berkelanjutan. SKKNI bidang perpustakaan yang digunakan sebelumnya ialah No 83 tahun 2012 yang telah mengalami banyak perubahan pada SKKNI yang terbaru.

Permasalahan Mitra

Dari hasil analisis kurikulum S1 Ilmu Perpustakaan, terutama kurikulum 2014, 2015 dan 2016 dengan membandingkan pada SKKNI No 236 tahun 2019 maka terdapat gap pengetahuan yang belum diadopsi secara kuat para kurikulum lama. Dari gap analisis antara kurikulum lama prodi yang sudah meluluskan mahasiswa dan disandingkan dengan SKKNI 236 Tahun 2019 yang terbaru maka pengetahuan yang belum didapatkan alumni dan harus diperkuat ialah sebagai berikut

1. Melaksanakan pengatalogan berbasis komputer
2. Membuat literatur sekunder sebagai sarana temu kembali informasi
3. Melaksanakan layanan perpustakaan
4. Melaksanakan kemas ulang informasi
5. Melaksanakan penanggulangan bencana di perpustakaan
6. Melaksanakan pelestarian informasi bahan perpustakaan
7. Melakukan kajian kepustakawanan
8. Membuat karya tulis kepustakawanan
9. Mengembangkan kepustakawanan melalui pelatihan dan pengajaran
10. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
11. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk perpustakaan

Daftar kompetensi di atas yang nantinya akan diajarkan kepada peserta agar terdapat peningkatan kemampuan berdasarkan profesi kepustakawanan. Kompetensi ini penting untuk di-upgrade secara terus menerus karena kompetensi menjadi ukuran bagi seorang untuk menunjukkan sanggup bekerja dengan baik dan sesuai jabatannya (Soetrisno & Gilang, 2018). Pengabdian ini merupakan skema dari Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) yang merupakan tanggung jawab lembaga untuk menjaga kompetensi alumni secara berkelanjutan. Sehingga sasaran dalam P2KB ini secara spesifik hanya untuk alumni dan memiliki standar kompetensi yang ditetapkan.

METODE

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan:

Tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan yang meliputi: analisis situasi, menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan Kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan dilakukan penggalan data kepada alumni untuk mendapatkan informasi terkait tahun lulus, lembaga tempat bekerja saat ini, pemilihan materi yang paling dibutuhkan dan ketersediaan luring atau daring sinkronus.

Tahap Penyusunan Materi

Pada tahap penyusunan materi ini, rancangan dasarnya berasal dari gap analisis antara SKKNI No 236 Tahun 239 dengan kurikulum prodi. Sehingga didapatkan serangkaian kompetensi yang belum dimasukkan selama perkuliahan dulu, kemudian dijadikan sebagai topik pengabdian. Secara detail disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Materi Pertemuan 1 dan 2

Evaluasi Perpustakaan
Brainstorming Pustakawan
Layanan Perpustakaan a) Membuat literatur sekunder sebagai sarana temu kembali informasi (4 Kompetensi) b) Melaksanakan layanan perpustakaan (7 Kompetensi)

Tabel 2. Materi Pertemuan 3 dan 4

Evaluasi Tugas
Teknologi Informasi Perpustakaan a. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (17 kompetensi). b. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk perpustakaan (5 Kompetensi) c. Melaksanakan pengatalogan berbasis komputer (1 Kompetensi). d. Melaksanakan kemas ulang informasi (6 Kompetensi)

Tabel 3. Materi Pertemuan 5 dan 6

Evaluasi Tugas
Kepengulisan dan profesi a. Melakukan kajian kepustakawanan (5 Kompetensi). b. Membuat karya tulis kepustakawanan (4 Kompetensi). c. Mengembangkan kepustakawanan melalui pelatihan dan pengajaran (4 Kompetensi). d. Melaksanakan penanggulangan bencana di perpustakaan (1 Kompetensi). Melaksanakan pelestarian informasi bahan perpustakaan (2 Kompetensi)

Tahap Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah:

- 1) Pada saat pelaksanaan pertemuan pertama, alumni diberikan pretest untuk diisi terkait dengan gap pengetahuan sesuai SKKNI terbaru.
- 2) Untuk pendidikan dan pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan praktik. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan masukan pengetahuan dan keterampilan tentang gap pengetahuan alumni berdasarkan SKKNI 236 Tahun 2019.
- 3) Diskusi melalui wag (WhatsApp Group) untuk tindak lanjut.
- 4) Kegiatan diselenggarakan secara daring sinkronus melalui zoom. Pelatihan secara daring dipilih karena rata-rata alumni sudah bekerja dan mengikuti pelatihan dari tempat kerja masing-masing. Selain itu adaptasi selama pandemik pembelajaran daring menjadi solusi utama (Lisman, Primawati, Waskito, & Sari, 2021).

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan pada setelah unggahan tugas pada setiap sesi. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada tugas besar yang dikumpulkan alumni pada sesi penutupan yang berisi artikel untuk dijadikan menjadi kumpulan karya alumni (book chapter/bunga rampai). Selain itu ditahap akhir diselenggarakan post-test. Evaluasi penting dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran (Magdalena, Fauzi, & Putri, 2020) (Aditomo & Faridz, n.d.) (Zahara, 2018) (Safii, Setiawan, Syahri, & Nasih, 2021).

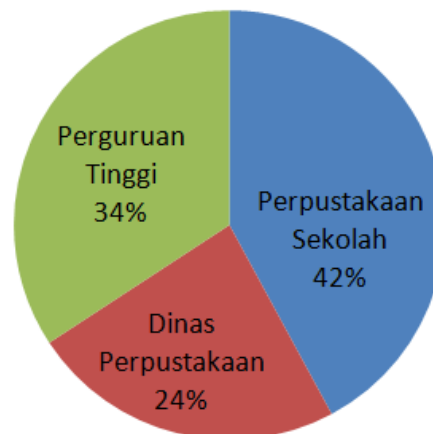
Menurut (Hairun, 2020) penentuan skor pre test dan post test menggunakan interval skor serta akan dikonversi ke dalam kualifikasi seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4 berikut

Tabel 4. Skor Penilaian

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Memuaskan
71-80	Sangat Memuaskan
61-70	Baik
51-60	Cukup
41-50	Kurang
31-40	Sangat Kurang
<30	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan dari tanggal 7 Juli sampai 25 Agustus 2021. Dilaksanakan setiap Rabu pukul 13.00-15.00 secara daring sinkronus. Terdapat 39 alumni yang ikut dalam kegiatan ini. Secara rinci lembaga asal alumni sebagai berikut:



Gambar 1. Sebaran lembaga alumni

Alumni menjadi penting untuk di-upgrade pengetahuannya karena alumni menjadi citra dan wakil terhadap keberhasilan lembaga. Masing-masing alumni akan menjadi objek penilaian stakeholder terhadap lembaga asal alumni (Jayanti, Iskandar, & Hayat, 2019). Sebaran alumni yang beragam tersebut menunjukkan kebutuhan pengetahuan di lapangan yang memang karena kebijakan SKKNI terbaru, belum diadopsi dalam kurikulum saat mereka menempuh perkuliahan. Pertemuan pertama diselenggarakan pre-test dengan mengunggah via google form. Dari hasil pre-test didapatkan penilaian seperti berikut.

Tabel 5. Hasil pre-test

No	Kategori Soal	Rata-rata	Kategori Penilaian
1	Layanan Perpustakaan	65	Baik
2	Teknologi Informasi di Perpustakaan	60	Cukup
3	Kepenulisan dan Profesi Pustakawan	55	Kurang
	Nilai rata-rata	60	Cukup

Hasil dengan nilai rata-rata cukup tersebut, merupakan capaian kinerja akademik ditambah dengan pengalaman empirik alumni saat bekerja. Namun perlu ditingkatkan melalui pengabdian ini agar mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Kegiatan bersama alumni tersebut merupakan bagian dari merekatkan hubungan antara program studi dengan stakeholder secara tidak langsung, sehingga pada kegiatan P2KB ini merupakan skema baru dari LP2M Universitas Negeri Malang, diwajibkan untuk melakukan publikasi pada media cetak dan online.



Gambar 2. Publikasi pada koran lokal Malang Post

Pertemuan diselenggarakan sesuai rencana awal yaitu 6 kali tatap maya secara sinkronus menggunakan platform zoom. Setiap pertemuan selalu direkam dan live streaming via youtube. Pada saat penutupan, pada pertemuan ke 6, dilaksanakan juga post-test untuk menganalisis capaian pengabdian selama 6 pertemuan. Dari hasil post-test didapatkan penilaian sebagai berikut

Tabel 5. Hasil post-test

No	Kategori Soal	Rata-rata	Kategori Penilaian
1	Layanan Perpustakaan	90	Sangat Memuaskan
2	Teknologi Informasi di Perpustakaan	90	Sangat Memuaskan
3	Kepenulisan dan Profesi Pustakawan	89	Sangat Memuaskan
Nilai rata-rata		89	Sangat Memuaskan

Terdapat peningkatan signifikan antara penilaian pada pre-test dengan post-test. Dari yang semula cukup sampai pada tahap sangat memuaskan. Untuk kategori soal Layanan Perpustakaan mendapatkan skor tertinggi dikarenakan layanan merupakan kompetensi yang harus dimiliki setiap pustakawan (Purboningsih, Muluk, & Noor, 2014). Berdasar data kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa pengabdian dalam bentuk pelatihan telah berjalan sesuai rencana. Selain menggali via post-test data kualitatif didapatkan untuk mendapatkan masukan dari alumni terkait kebutuhan pelatihan mendatang. Hal ini penting bagi pelaksana kegiatan untuk mendapatkan masukan dan bahan pijakan untuk pengabdian selanjutnya. Data kualitatif yang didapatkan dari alumni ialah menghendaki P2KB dilakukan secara teratur setiap

tahun, durasi waktu yang diselenggarakan maksimal 1 jam dan perlu difikirkan strategi untuk menyampaikan hal teknis secara daring.

KESIMPULAN

Pengabdian dalam skema Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(P2KB) telah menghasilkan capaian yang signifikan. Penilaian rata-rata saat pre-test memberikan kategori penilaian cukup, sedangkan capaian setelah berlangsungnya pengabdian, saat penilaian post-test menghasilkan kategori sangat memuaskan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang (UM) yang telah memberikan pendanaan P2KB dengan PNPB UM dan juga mahasiswa serta alumni Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan D3 Perpustakaan UM yang telah terlibat dalam kegiatan P2KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Faridz, N. F. (n.d.). *Ketimpangan Mutu dan Akses Pendidikan di Indonesia: Potret Berdasarkan Survei PISA 2015*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k76g3>
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Jogjakarya: Deepublish.
- Jamali, A.-. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 1(2), 205–224. Retrieved from http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_makro_manajemen/article/view/258
- Jayanti, S., Iskandar, I., & Hayat, N. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Parepare. *JURNAL PENELITIAN*, 13(2), 279–304. <https://doi.org/10.21043/JP.V13I2.6002>
- Lisman, F., Primawati, P., Waskito, W., & Sari, D. Y. (2021). Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru Dan Siswa Di SMK 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 72–76. Retrieved from <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/179>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *BINTANG*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.36088/BINTANG.V2I2.986>
- Purboningsih, D., Muluk, M. R. K., & Noor, I. (2014). Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Umum Melalui Pendekatan Sistem Lunak (Soft System) (Studi Pada Perpustakaan Umum Kota Kediri). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 105–116. <https://doi.org/10.21776/UB.WACANA.2014.017.03.1>
- Safii, M., Setiawan, S., Syahri, M., & Nasih, A. M. (2021). Pelatihan Peningkatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar bagi Lembaga Pendidikan NU Maarif Se Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 365–374. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I2.5242>
- Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung). *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/JURISMA.V8I1.998>
- Zahara, N. Z. N. (2018). Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Web Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X MAN Model Banda Aceh. *Prosiding Biotik*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/2731>